

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(Tidak Diaudit)**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 (Unaudited)
And DECEMBER 31, 2021 (Audited)
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 And MARCH 31, 2021
(Unaudited)***

**PT CHITOSE INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Kazuhiko Aminaka
Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Jl. Setra Murni I A No L9,
Kec. Sukasari, Kota Bandung
+6222 6031900
Direktur Utama/ President Director

1. Name
Office Address

Domicile Address

Phone number
Position

2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Helina Widayani
Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Tatar Banyak Sumba, BL15, Cipeundeuy
Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat
+6222 6031900
Direktur/ Director

2. Name
Office Address

Domicile Address

Phone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;*
- The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
- We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 11 Mei 2022 / May 11st, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama / President Director

Helina Widayani
Direktur / Director



ISO 9001:2015

Innovation

by your inspiration

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2021 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2021 (Audited)
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	26.955.420.901	33.761.478.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.337.618.772 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 1.620.682.471 pada Tanggal 31 Desember 2021	2h,5,12	28.037.351.266	28.438.316.255	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 1,337,618,772 on March 31, 2022 and Rp 1,620,682,471 on December 31, 2021
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	4.698.791.200	144.396.972	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		379.085.896	73.350.300	Third parties
Pihak berelasi	2i, 29	390.154.679	50.182.007	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.171.983.997 pada Tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 21.171.983.997 pada tanggal 31 Desember 2021	2j,6,12	96.387.757.777	90.519.922.113	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 21,171,983,997 on March 31, 2022 and Rp 21,171,983,997 on December 31, 2021
Pajak dibayar di muka	2s,13	2.726.027.609	5.345.575.539	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	874.006.471	1.402.226.971	Advances and prepayments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2g,4	-	895.905.680	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar		160.448.595.799	160.631.354.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,9,29	674.694.431	-	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2n,8	12.164.746.873	11.966.062.525	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.812.601.014 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 86.049.985.880 pada tanggal 31 Desember 2021	2l,2o,9,12	314.193.987.224	316.843.878.778	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 88,812,601,014 on March 31, 2022 and Rp 86,049,985,880 on December 31, 2021
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	454.127.597	496.702.052	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2p,2o,11	1.076.038.745	1.011.983.563	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	523.626.449	546.416.221	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2s,13	1.200.811.937	1.200.811.937	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		330.288.033.256	332.065.855.076	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		490.736.629.055	492.697.209.711	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	36.551.131.052	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	62.356.468.882	69.153.120.997	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	6.080.128.120	6.264.672.548	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		761.673.963	22.694.535	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	664.494.000	664.494.000	Related party
Utang pajak	2s,13	2.306.954.085	1.783.428.329	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15	4.062.191.450	4.386.034.169	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r	3.238.645.247	4.466.490.816	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	4.334.959.748	6.233.240.499	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	13.788.372	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		120.684.610.821	121.622.353.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	13.798.203.731	13.830.996.721	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	2.085.526.082	2.085.526.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	-	-	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	-	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	5.781.073.266	5.643.870.167	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.664.803.079	21.560.392.970	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		142.349.413.900	143.182.746.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2v,20	62.887.549.323	62.887.549.323	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	147.824.824.549	147.824.824.549	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.000.000.000	21.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.365.003.800	5.668.004.464	Unappropriated
Sub-jumlah		336.077.377.672	337.380.378.336	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	12.309.837.483	12.134.084.749	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		348.387.215.155	349.514.463.085	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		490.736.629.055	492.697.209.711	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	71.871.746.204	52.753.711.987	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(52.906.522.259)	(37.174.146.432)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		18.965.223.945	15.579.565.555	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(6.810.165.879)	(3.940.919.393)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,26	(12.869.611.707)	(12.879.980.844)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2r,27	(879.641.808)	(1.175.611.709)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih				Equity in net profit
Entitas Asosiasi	2n,9	198.684.350	(200.891.715)	of Associate
Pendapatan bunga		42.577.317	92.282.362	Interest income
Selisih kurs - bersih	2r,2t	30.211.810	118.290.693	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih	2r	607.672.258	431.209.314	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(715.049.714)	(1.976.055.737)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2s,13			Income Tax Expense
Kini		(391.012.060)	(188.752.354)	Current
Tangguhan		30.701.045	(527.581.320)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(360.311.016)	(716.333.674)	Income Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.075.360.730)	(2.692.389.411)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	-	529.789.679	Revaluation Increment in value of fixed assets
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	(66.522.051)	-	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,13	14.634.851	-	Related income tax
Laba (Rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(51.887.200)	529.789.679	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.127.247.930)	(2.162.599.732)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.251.113.464)	(2.498.147.176)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	175.752.734	(194.242.235)	Non-controlling interests
Jumlah		(1.075.360.730)	(2.692.389.411)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1.303.000.664)	(2.006.579.134)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	175.752.734	(156.020.598)	Non-controlling interests
Jumlah		(1.127.247.930)	(2.162.599.732)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	(1,25)	(2,50)	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(1.251.113.464)	(1.251.113.464)	175.752.734	(1.075.360.730)	Income (loss) for the year
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	(51.887.200)	(51.887.200)	-	(51.887.200)	Other comprehensive loss from post employment benefits- net of tax
Saldo 31 Maret 2022	100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	4.365.003.800	336.077.377.672	12.309.837.483	348.387.215.155	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(2.498.147.176)	(2.498.147.176)	(194.242.235)	(2.692.389.411)	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(529.789.679)	-	491.568.042	(38.221.637)	38.221.637	-	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets- net of tax
Saldo 31 Maret 2021	100.000.000.000	62.856.443.811	86.528.735.000	20.000.000.000	102.777.259.306	372.162.438.117	10.502.539.545	382.664.977.662	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		65.844.763.128	59.745.103.742	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(56.246.860.228)	(40.409.208.921)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(27.266.344.544)	(29.697.532.822)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		42.577.317	92.282.362	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan		2.805.552.442	(1.407.883.415)	Payments for income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(879.641.808)	(1.175.611.709)	Payments for financing expenses
Penerimaan kegiatan dari operasi lainnya		1.842.132.054	1.292.851.115	Receipts from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(13.857.821.639)	(11.559.999.648)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(112.723.568)	(172.762.001)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(64.055.182)	-	Acquisition of Right-of-use assets
Penurunan kas di bank yg dibatasi penggunaannya		895.905.680	-	Decrease in restricted cash in bank
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		719.126.930	(172.762.001)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(1.898.280.751)	(1.740.750.458)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(20.213.489)	(101.327.897)	Payments of consumer finance payables
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		8.251.131.052	6.419.625.666	Proceeds from short-term banks loans
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		6.332.636.812	4.577.547.311	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(6.806.057.897)	(7.155.214.338)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		33.761.478.798	40.192.366.722	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		26.955.420.901	33.037.152.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's article of association to conform with the related Financial Service Authority Regulations in 2014. The said amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dedie Suherlan
Komisaris :	Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen :	Marusaha Siregar

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Kazuhiko Aminaka
Direktur :	Fadjar Swatyas
Direktur :	Susanto
Direktur :	Helina Widayani

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Ong Po Han
Anggota :	Satyadharma Ruslim

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/III/2021 tanggal 14 April 2021, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022
Ketua :	Marusaha Siregar
Anggota :	Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota :	Kisty Agustina

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 725 juta dan Rp 2,9 milyar, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 404 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021
<u>Board of Commissioners</u>	
Dedie Suherlan :	President Commissioner
Marcus H. Brotoatmodjo :	Commissioner
Marusaha Siregar :	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
Kazuhiko Aminaka :	President Director
Fadjar Swatyas :	Director
Susanto :	Director
Helina Widayani :	Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	31 Desember 2021
Marusaha Siregar :	Chairman
Ong Po Han :	Member
Satyadharma Ruslim :	Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 03/CINT/BOC/III/2021 dated April 14, 2021, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021
Marusaha Siregar :	Chairman
Marcus H. Brotoatmodjo :	Member
Kisty Agustina :	Member

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are Rp 725 million and Rp 2.9 billion, as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has a total of 404 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2022.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				March 2022	Dec 2021	March 2022	Dec 2021
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	29,73	31,10
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	24,76	26,20
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	23,96	21,47
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	14,05	12,59
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	10,00	9,42
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	4,25	4,87
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	95%	95%	4,97	5,26
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	2,83	3,07
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,05	4,07
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	46,77	39,40

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 11, 2022.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Year 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Year 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% kepemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018 (lihat Catatan 31). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co., Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF dated October 25, 2021 as covered by Notarial Deed No. 15 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H (see Note 31) dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H. dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 MONTH after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 MONTH after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve MONTH after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve MONTH after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the *investor* current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company and Subsidiary's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' of financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-MONTH (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, Lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**iii. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiary's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) MONTH at the time of placements and not used as collateral.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	10	Machineries and plant equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Long-term Investments (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognizes their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the *goodwill* is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

p. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 MONTH or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve MONTH after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)
r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
r. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret, March 31, 2021
Euro Eropa (EUR)	16.003
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.349
Dolar Singapura (SGD)	10.605
Dolar Australia (AUD)	10.783
Ringgit Malaysia (MYR)	3.413
Renminbi China (RMB)	2.260
Dolar Hongkong (HKD)	1.833
Yen Jepang (JPY)	118
Baht Thailand (THB)	431
Dolar Taiwan (TWD)	501

u. Laba per Saham

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	Desember 31, December 31, 2021	
	16.127	European Euro (EUR)
	14.269	United States Dollar (USD)
	10.534	Singapore Dollar (SGD)
	10.344	Australian Dollar (AUD)
	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.238	China Renminbi (RMB)
	1.830	Hongkong Dollar (HKD)
	124	Japan Yen (JPY)
	428	Thailand Baht (THB)
	514	Taiwan Dollar (TWD)

u. Earnings per Share

For the three MONTH period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the three MONTH period ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the reporting date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, diungkap dalam Catatan 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	358.039.485	382.050.454
Euro Eropa	58.080.557	58.528.334
Dolar Australia	45.289.818	43.443.162
Ringgit Malaysia	8.811.457	8.820.029
Renminbi China	6.753.562	6.688.383
Dolar Singapura	5.429.734	5.393.290
Baht Thailand	2.281.986	2.266.207
Dolar Taiwan	2.253.645	2.312.100
Dolar Hongkong	1.635.268	1.632.217
Yen Jepang	1.057.761	1.111.293
Dolar Amerika Serikat	344.375	342.456
Sub-jumlah	489.977.648	512.587.925
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.150.430.839	18.846.171.560
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.743.986.351	1.795.117.274
PT Bank Resona Perdania	1.572.202.418	2.502.938.294
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	803.682.712	781.488.589
PT Bank Mega Tbk	527.139.153	439.304.214
PT Bank OCBC NISP Tbk	499.048.875	1.859.701.129
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	314.351.143	181.078.355
PT Bank Sinarmas Tbk	214.070.892	214.116.161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.208.687	609.029.278
PT Bank Jatim Tbk	95.889.577	95.886.250
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	31.199.757	630.944.362
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.459.190	226.290.055
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.298.999	900.852.570
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Resona Perdania	2.552.182.279	781.652.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.266.223	413.300.445
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Resona Perdania	79.504.624	438.672.785
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.753.568	186.822.400
Sub-jumlah	24.117.675.287	30.903.369.617
Jumlah Kas dan Bank	24.607.652.935	31.415.957.542

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021, is presented in Note 31.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Cash on Hands		
Rupiah	358.039.485	382.050.454
European Euro	58.080.557	58.528.334
Australian Dollar	45.289.818	43.443.162
Malaysian Ringgit	8.811.457	8.820.029
China Renminbi	6.753.562	6.688.383
Singapore Dollar	5.429.734	5.393.290
Thailand Baht	2.281.986	2.266.207
Taiwan Dollar	2.253.645	2.312.100
Hongkong Dollar	1.635.268	1.632.217
Japan Yen	1.057.761	1.111.293
United States Dollar	344.375	342.456
Sub-total	489.977.648	512.587.925
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	13.150.430.839	18.846.171.560
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.743.986.351	1.795.117.274
PT Bank Resona Perdania	1.572.202.418	2.502.938.294
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	803.682.712	781.488.589
PT Bank Mega Tbk	527.139.153	439.304.214
PT Bank OCBC NISP Tbk	499.048.875	1.859.701.129
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	314.351.143	181.078.355
PT Bank Sinarmas Tbk	214.070.892	214.116.161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.208.687	609.029.278
PT Bank Jatim Tbk	95.889.577	95.886.250
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	31.199.757	630.944.362
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.459.190	226.290.055
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.298.999	900.852.570
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Resona Perdania	2.552.182.279	781.652.241
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.266.223	413.300.445
<u>Japan Yen</u>		
PT Bank Resona Perdania	79.504.624	438.672.785
<u>China Renminbi</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	189.753.568	186.822.400
Sub-total	24.117.675.287	30.903.369.617
Total Cash on Hand and in Banks	24.607.652.935	31.415.957.542

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022
Setara Kas	
Deposito berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.000.000
PT Bank Resona Perdania	607.767.966
Jumlah Setara kas	2.347.767.966
Jumlah Kas dan Setara Kas	26.955.420.901
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,85% - 3,00%
Mata uang Rupiah	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut.

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	Cash Equivalents
		Time deposits
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Resona Perdania
Jumlah Setara kas	2.345.521.256	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.761.478.798	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	2,85% - 3,00%	Annual interest rate of time deposits
Mata uang Rupiah		Rupiah Currency

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are placed at related parties.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows.

	31 Desember/ December 31, 2021	<u>Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	895.905.680	

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak ketiga	29.374.970.038
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.337.618.772)
Jumlah	28.037.351.266
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.698.791.200
Piutang Usaha - Bersih	32.736.142.466

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	30.058.998.726	Third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	28.438.316.255	Total
Pihak berelasi (Catatan 29)	144.396.972	Related party (Note 29)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227	Trade Receivables - Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	31.571.430.196	23.699.884.390
Dolar Amerika Serikat	2.502.331.042	6.392.493.480
Yen Jepang	-	111.017.828
Jumlah	34.073.761.238	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.337.618.772)	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	32.736.142.466	28.582.713.227

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	22.689.716.860	20.673.099.808
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.769.139.265	5.535.422.876
31 - 60 hari	2.822.814.418	2.302.686.377
61 - 90 hari	711.301.156	669.027.200
Lebih dari 90 hari	2.080.789.539	1.023.159.437
Jumlah	34.073.761.238	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.337.618.772)	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	32.736.142.466	28.582.713.227

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	1.620.682.471	230.028.751
Perubahan selama tahun berjalan	(283.063.700)	1.390.653.720
Saldo akhir tahun	1.337.618.772	1.620.682.471

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

5. TRADE RECEIVABLES (lanjutan)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	31.571.430.196	23.699.884.390
United States Dollar	2.502.331.042	6.392.493.480
Japan Yen	-	111.017.828
Total	34.073.761.238	30.203.395.698
Less allowance for impairment of trade receivables	(1.337.618.772)	(1.620.682.471)
Trade Receivables - Net	32.736.142.466	28.582.713.227

The aging analysis are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Current	22.689.716.860	20.673.099.808
Past due:		
1 - 30 days	5.769.139.265	5.535.422.876
31 - 60 days	2.822.814.418	2.302.686.377
61 - 90 days	711.301.156	669.027.200
Over 90 days	2.080.789.539	1.023.159.437
Total	34.073.761.238	30.203.395.698
Less allowance for impairment of trade receivables	(1.337.618.772)	(1.620.682.471)
Trade Receivables - Net	32.736.142.466	28.582.713.227

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Balance at beginning of year	1.620.682.471	230.028.751
Changes during the year	(283.063.700)	1.390.653.720
Balance at end of year	1.337.618.772	1.620.682.471

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (lanjutan)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bahan baku	49.478.803.104	51.084.787.141	Raw materials
Barang jadi	45.563.410.116	44.393.184.783	Finished goods
Barang dalam proses	15.700.315.519	11.538.645.994	Work in process
Bahan pembantu	6.817.213.035	4.675.288.192	Supplies materials
Jumlah	117.559.741.774	111.691.906.110	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.171.983.997)	(21.171.983.997)	Allowance for declining in value of inventories
Bersih	96.387.757.777	90.519.922.113	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	21.171.983.997	424.404.025	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	20.747.579.972	Changes during the year
Saldo akhir tahun	21.171.983.997	21.171.983.997	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 119,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 119.6 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka		
Pembelian bahan baku	38.000.000	1.084.489.640
Lainnya	12.500.072	5.000.000
Sub-jumlah	50.500.072	1.089.489.640
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	320.741.238	195.001.267
Sewa bangunan	166.875.000	19.166.667
Iklan dan promosi	335.890.161	40.752.857
Lainnya	-	57.816.540
Sub-jumlah	823.506.399	312.737.331
Jumlah	874.006.471	1.402.226.971

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

Advances
Purchase of raw materials
Others
Sub-total
Prepayments
Insurance
Rent of buildings
Advertisement and promotions
Others
Sub-total
Total

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Metode Ekuitas		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Pengurangan		
Bagian atas:		
Laba tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
Metode Biaya		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	15,00%
Jumlah		

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Equity Method		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	7.442.623.525	9.136.873.092 (50.182.006)
Beginning balance		
Deductions		
Equity in:		
Income for the year	198.684.348	(1.640.289.064)
Other comprehensive loss	-	(3.778.497)
Carrying value	7.641.307.873	7.442.623.525
Cost Method		
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000
C-Eng Co.,Ltd (C-Eng)	300.000.000	300.000.000
Total	12.164.746.873	11.966.062.525

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persentase kepemilikan perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co.,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan Investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

C-eng Co. Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau platform digital dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persentase kepemilikan perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a new company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform and textile wholesale. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset lancar	40.604.730.877	34.606.748.016	Current assets
Aset tidak lancar	6.165.985.692	4.801.809.164	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	23.918.428.994	17.158.343.393	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	497.061.113	497.061.113	Non-current liabilities
Pendapatan	9.312.127.900	19.688.589.482	Revenue
Laba (Rugi) tahun berjalan	602.073.788	(4.970.572.921)	Income (Loss) for the year

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Maret, March 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000	Land
Bangunan	70.914.376.351	-	-	-	70.914.376.351	31.414.970.556	102.329.346.907	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.450.709.430	57.255.900	-	-	37.507.965.330	69.574.926.057	107.082.891.387	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.019.028.046	55.467.680	-	-	18.074.495.726	7.935.649.409	26.010.145.135	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	176.678.744.897	112.723.580	-	-	176.791.468.477	196.636.834.952	373.428.303.429	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (lanjutan)

31 Maret,
March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	54.818.600	21.363.918.785	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Mesin	8.214.366.024	-	-	-	8.214.366.024	-	8.214.366.024	Machineries
Jumlah Harga Perolehan	206.202.211.106	112.723.580	-	-	206.314.934.686	196.691.653.552	403.006.588.238	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>								<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	16.555.695.035	810.104.846	-	-	17.365.799.881	9.009.886.617	26.375.686.498	Buildings
Mesin dan peralatan	20.589.157.817	841.976.833	-	-	21.431.134.650	15.870.699.748	37.301.834.399	Machineries and plant
pabrik								equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	12.165.446.053	569.283.264	-	-	12.734.729.317	3.539.918.093	16.274.647.410	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	49.310.298.905	2.221.364.943	-	-	51.531.663.849	28.420.504.458	79.952.168.307	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	8.046.456.928	524.204.830	-	-	8.570.661.758	-	8.570.661.758	equipments
Kendaraan	272.725.600	17.045.350	-	-	289.770.950	-	289.770.950	Vehicles
Sub-jumlah	8.319.182.528	541.250.180	-	-	8.860.432.708	-	8.860.432.708	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	57.629.481.433	2.762.615.123	-	-	60.392.096.556	28.420.504.458	88.812.601.014	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	148.572.729.673				145.922.838.130	168.271.149.093	314.193.987.224	Net Book Value

31 Desember,
December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung</u>								<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000	Land
Bangunan	70.217.998.564	-	-	696.377.787	70.914.376.351	31.414.970.556	102.329.346.907	Buildings
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	37.293.373.066	157.336.364	-	-	37.450.709.430	69.574.926.057	107.025.635.487	equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.169.524.594	267.022.240	417.518.788	-	18.019.028.046	7.935.649.409	25.954.677.455	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	175.975.527.294	424.358.604	417.518.788	696.377.787	176.678.744.897	196.636.834.952	373.315.579.849	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185	equipments
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600	Vehicles
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	54.818.600	21.363.918.785	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>								<u>Construction in progress</u>
Bangunan	696.377.787	-	-	(696.377.787)	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	-	8.214.366.024	-	-	8.214.366.024	-	8.214.366.024	equipments
Jumlah Harga Perolehan	197.981.005.266	8.638.724.628	417.518.788	-	206.202.211.106	196.691.653.552	402.893.864.658	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</u>								<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	13.601.384.283	2.954.310.757	-	-	16.555.695.040	9.009.886.617	25.565.581.657	Buildings
Mesin dan peralatan								Machineries and plant
pabrik	18.065.726.979	2.523.430.835	-	-	20.589.157.814	15.870.699.748	36.459.857.562	equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	10.656.074.700	1.914.062.066	404.690.726	-	12.165.446.040	3.539.918.093	15.705.364.133	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	42.323.185.962	7.391.803.658	404.690.726	-	49.310.298.894	28.420.504.458	77.730.803.352	Sub-total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Finance Lease</u>				
Mesin dan peralatan pabrik	5.949.637.609	2.096.819.319	-	-	8.046.456.928	-	8.046.456.928	Machineryes and plant equipments	
Kendaraan	204.544.200	68.181.400	-	-	272.725.600	-	272.725.600	Vehicles	
Sub-jumlah	6.154.181.809	2.165.000.719	-	-	8.319.182.528	-	8.319.182.528	Sub-total	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.477.367.771	9.556.804.377	404.690.726	-	57.629.481.422	28.420.504.458	86.049.985.880	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	149.503.637.495				148.572.729.684	168.271.149.094	316.843.878.778	Net Book Value	

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.762.615.123 dan Rp 11.524.057.811 yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.043.309.487	8.556.248.694	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	719.305.636	2.967.809.117	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	2.762.615.123	11.524.057.811	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Juni 2022.

Depreciation expenses as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 2,762,615,123 and Rp 11,524,057,811 respectively, were charged as follows:

The percentage of completion of the construction in progress approximately 90%, as determined based on financial perspective as of March 31, 2022 and December 31, 2021. The completion of the construction in progress is estimated in June 2022.

Seperti diungkapkan pada Catatan 21, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 147.824.824.549 dan Rp 147.824.824.549.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, as disclosed in Note 21, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income net of tax in equity as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 147,824,824,549 and Rp 147,824,824,549 respectively.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 13 April 2022.

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated April 13, 2022.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Harga perolehan	-	417.518.788
Akumulasi penyusutan	-	(404.690.726)
Nilai buku bersih	-	12.828.062
Harga jual	-	31.992.244
Laba penjualan aset tetap	-	19.164.182

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 - 2041 dan 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 173,8 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa mesin tanggal 31 Desember 2021, adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, sebesar Rp 4.055.815.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan	-	417.518.788	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(404.690.726)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	12.828.062	Net book value
Harga jual	-	31.992.244	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	-	19.164.182	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 - 2041 and 2025 - 2028, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 173,8 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2021, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 4,055,815,000.

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

31 Maret, March 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489		-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(1.206.276.437)	(42.574.462)	-	(1.248.850.899)
Nilai Buku Bersih	496.702.052	(42.574.462)	-	454.127.599
31 Desember, December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489		-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(1.035.978.587)	(170.297.850)	-	(1.206.276.437)
Nilai Buku Bersih	666.999.902	(170.297.850)	-	496.702.052

Beban amortisasi sebesar Rp 42.574.462 dan Rp 170.297.850, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expense amounted to Rp 42,574,462 and Rp 170,297,850 for the three month period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Maret / March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Sewa bangunan	2.372.277.121	64.055.182	-	2.436.332.303
Jumlah harga perolehan	2.372.277.121	64.055.182	-	2.436.332.303
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	1.360.293.558		-	1.360.293.558
Jumlah akumulasi penyusutan	1.360.293.558		-	1.360.293.558
Nilai Buku Bersih	1.011.983.563			1.076.038.745

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Desember / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Sewa bangunan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121
Jumlah harga perolehan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121
Akumulasi penyusutan				
Sewa bangunan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558
Jumlah akumulasi penyusutan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558
Nilai Buku Bersih	1.796.542.715			1.011.983.563

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp189.369.108 dan Rp 989.117.407, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2022	31 Des / Dec 31, 2021
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	314.175.902	314.175.902
Bagian jangka panjang	-	-
Jumlah	314.175.902	314.175.902

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2022	31 Des / Dec 31, 2021
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	189.369.108	989.117.407
Bunga atas liabilitas sewa	-	30.773.653
Jumlah	189.369.108	1.019.891.060

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2022	31 Des / Dec 31, 2021
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	64.055.182	578.670.791
Pembayaran bunga	-	30.773.653
Jumlah	64.055.182	609.444.444

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar / March 31, 2022	31 Des / Dec 31, 2021
Saldo awal	314.175.902	670.624.471
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-
Penambahan	-	222.222.222
Pembayaran	-	(578.670.791)
Jumlah	314.175.902	314.175.902

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan		
PT Bank Resona Perdania		
Aksep		
Yen Jepang	6.900.000.000	7.400.000.000

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp 189,369,108 and Rp 989,117,407, respectively, which are recognized as part General and Administrative Expenses (Note 26).

The detail of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities
Current portion
Non-current portion
Total

Amount recognized in statement of profit or loss is as follow:

Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
Interest on lease liabilities
Total

Amount recognized in statement of cash flows is as follows:

Total cash outflow for:
Payment of lease liabilities
Payment of interest
Total

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
Additions
Payment
Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Company
PT Bank Resona Perdania
Acceptance
Japan yen

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022
Perusahaan (lanjutan)	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Demand loan</i>	
Rupiah	25.100.000.000
<i>Overdraft</i>	
Rupiah	3.451.131.052
Entitas Anak	
PT Bank Resona Perdania	
Aksep	
Rupiah	1.100.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	
Aksep	
Rupiah	-
Jumlah	36.551.131.052

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat *revolving* dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas JPY 60.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut, masing-masing memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar *Cost of loanable fund* (COLF)+2% pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5,3 milyar), (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 5,5 kali). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 6.900.000.000 dan Rp 7.400.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Demand Loan, *Pre-shipment Financing* - Non LC dan *Term Loan* dari Bank OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 25.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan dan 36 bulan sejak *grace period* dengan tingkat bunga masing-masing 8% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	
Company (lanjutan)		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Demand loan</i>		
Rupiah	19.300.000.000	
<i>Overdraft</i>		
Rupiah	-	
Subsidiaries		
PT Bank Resona Perdania		
Acceptance		
Rupiah	1.600.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk		
Acceptance		
Rupiah	-	
Total	28.300.000.000	

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained *Revolving Acceptance Loan facilities* from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) MONTH, where the latest were extended up to September 17, 2022, and bears annual interest rate of *Cost of loanable fund* (COLF)+2% in 2022 and 2021.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 5.3 billion), (see Notes 5, 6 and 9).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 5.5 times). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the loan facilities amounted to Rp6,900,000,000 and Rp 7.400.000.000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained *Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing* - Non LC and *Term Loan facilities* from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 MONTH, 12 MONTH, 12 MONTH and 36 MONTH, respectively, since the *grace periods*. with annual interest rate of 8% per year in 2022 and 2021.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan* dan *Pre-shipment Financing - Non LC* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2023 (lihat Catatan 36).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* adalah sebesar Rp25.100.000.000 dan Rp 19.300.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran adalah Rp 3.451.131.052.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 perusahaan belum menggunakan fasilitas *Term Loan* dan *Pre-shipment Financing - Non LC*.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 6).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 1.000.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The term of the bank Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility has been extended until April 17, 2023 (see Note 36).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Notes 9).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the Demand Loan facilities amounted to Rp25,100,000,000 and Rp 19,300,000,000.

As of March 31, 2022, the balance of the Overdraft amounted Rp 3,451,131,052.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has not yet used the Term Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) MONTH, the latest were extended up to November 3, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2022 and 2021, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 6).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 500,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 100.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) MONTH, the latest has been extended up to September 28, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2022 and 2021, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Note 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 100,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) MONTH, the latest was extended up to June 17, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2022 and 2021, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 6.1 times). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2022 and 2021, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Note 9).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (lihat Catatan 36).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the loan facility amounted to Rp 500,000,000 and Rp 500,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) MONTH, the latest were extended up to March 16, 2022, and bears annual interest rate of 11.5% in 2022 and 2021, respectively (see Note 36).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	2.726.027.609	5.345.575.539	Value Added Tax (VAT) In
Jumlah	2.726.027.609	5.345.575.539	Total

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	92.030.721	322.600.288	Article 21
Pasal 22	2.309.106	47.757.017	Article 22
Pasal 23	77.802.340	64.697.967	Article 23
Pasal 25	1.196.619	1.854.028	Article 25
Pasal 26	-	5.643.316	Article 26
Pasal 29	819.001.352	611.881.430	Article 29
Pasal 4 (2)	2.895.810	1.586.398	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.311.718.137	727.407.885	Value Added Tax (VAT) Out
Jumlah	2.306.954.085	1.783.428.329	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Perusahaan	(391.012.060)	(1.454.657.008)	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Jumlah	(391.012.060)	(1.454.657.008)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	18.158.139	2.267.491.312	Company
Entitas Anak	12.542.906	201.305.265	Subsidiaries
Jumlah	30.701.045	2.468.796.577	Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(360.311.016)	1.014.139.569	Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (loss) for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba (Rugi) sebelum beban (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(715.049.714)	(99.225.082.862)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	(197.359.787)	2.429.210.784	Elimination
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.642.880.349)	(4.130.243.784)	Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.555.289.850)	(100.926.115.862)	Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	-	(8.180.426.452)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	-	(42.574.463)	Amortization of intangible assets
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	82.536.996	(3.283.581.223)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	1.065.780.856	Allowance for declining in value of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	20.747.579.972	Allowance for declining in value of inventories
Jumlah beda temporer	82.536.996	10.306.778.690	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	2.367.571.302	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	-	(1.724.170.437)	Income subjected to final income tax and others
Jumlah beda tetap	-	643.400.865	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	(2.472.752.854)	(89.975.936.307)	Estimated taxable income

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	-	-	Estimated taxable income (rounded) Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense - current year Company
Entitas Anak	(391.012.060)	1.454.657.008	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	(391.012.060)	1.454.657.008	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-	-	Less: prepayment of income tax Company
Entitas Anak	590.097.898	860.364.731	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Estimated income tax payable Company
Entitas Anak	819.001.352	611.881.430	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	819.001.352	611.881.430	Total estimated income tax payable

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Taksiran klaim pajak penghasilan	
Entitas Anak	
2021	17.589.153
2020	1.183.222.784
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.200.811.937

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laba (Rugi) sebelum beban (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(715.049.714)	(99.225.082.862)
Eliminasi	(197.359.787)	2.429.210.784
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(1.642.880.349)	(4.130.243.784)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(2.555.289.850)	(100.926.115.862)

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

31 Desember/ December 31, 2021	Estimated claims income tax refund Subsidiaries
	2021
	2020
1.183.222.784	Total estimated claims for income tax refund

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 dan December 31, 2021.

The Company will submit its 2021 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three month period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Loss (income) before income tax expense - Subsidiaries
Income before income tax expense - Company

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	22.203.745.486	Income tax expenses calculated using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	(520.865.686)	Tax effect of permanent differences: Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	-	379.317.496	Income subjected to final income tax
Pengaruh pajak atas beda tangguhan	-	(19.794.705.984)	Tax effect of deferred differences
Beban pajak penghasilan Perusahaan	18.158.139	2.267.491.312	Income tax expense Company
Entitas Anak	(342.152.877)	(1.253.351.743)	Subsidiaries
Jumlah	(360.311.016)	1.014.139.569	Total

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Bersih

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for period three month period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	31 Maret, March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(5.012.217.414)	-	-	(5.012.217.414)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi asset takberwujud	(66.345.206)	-	-	(66.345.206)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	244.188.822	32.792.990	-	276.981.812	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	(13.580.861.884)	-	-	(13.580.861.884)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	307.014.592	-	-	307.014.592	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.657.006.238	-	-	4.657.006.238	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(13.451.214.852)	32.792.990	-	(13.418.421.861)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	546.416.221	(22.789.773)	-	523.626.449	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(379.781.869)	-	-	(379.781.869)	Deferred tax liabilities - net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

	31 Desember, December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(3.212.523.595)	(1.799.693.819)	-	(5.012.217.414)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(56.978.824)	(9.366.382)	-	(66.345.206)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	908.037.287	(722.387.869)	58.539.404	244.188.822	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.218.133.071	-	(14.798.994.955)	(13.580.861.884)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	72.542.804	234.471.788	-	307.014.592	Account receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.538.644	4.564.467.594	-	4.657.006.238	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(978.250.613)	2.267.491.312	(14.740.455.551)	(13.451.214.852)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.026.370.277	142.748.728	(622.702.784)	546.416.221	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(187.798.599)	58.556.537	(250.539.807)	(379.781.869)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets - Net (continued)

The new tax rates used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Lokal	68.436.597.002

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Local	75.417.793.545	Local

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pihak ketiga	62.356.468.882
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.080.128.120
Jumlah	68.436.597.002

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Third parties	51.169.776.625	Third parties
Related party (Note 29)	4.735.337.379	Related party (Note 29)
Total	55.905.114.004	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah	68.436.597.002

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	55.905.114.004	Rupiah

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Belum jatuh tempo	21.033.722.482
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	14.019.567.500
31 - 60 hari	9.844.105.172
61 - 90 hari	13.809.912.820
Lebih dari 90 hari	9.729.289.028
Jumlah	68.436.597.002

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Current	24.931.679.539	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	20.447.587.264	1 - 30 days
31 - 60 days	5.314.573.456	31 - 60 days
61 - 90 days	4.067.229.264	61 - 90 days
Over 90 days	1.144.044.481	Over 90 days
Total	55.905.114.004	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pengangkutan	1.059.323.113
Gaji dan tunjangan	168.420.000
Jasa profesional	220.846.496
Listrik, air, dan telepon	260.388.161
Iklan dan promosi	375.300.000
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	319.222.142
Lain-lain	1.658.691.538
Jumlah	4.062.191.450

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.694.818.064	Freight
	845.865.070	Salaries and allowance
	583.733.438	Professional fee
	385.472.814	Electricity, water, and telecommunication
	204.080.000	Advertising and exhibition
	175.046.767	Social security and pension
	497.018.016	Others
Total	4.386.034.169	

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2021 and 2020, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp376,809,593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 MONTH). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum, in 2021 and 2020, respectively.

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum, in 2021 dan 2020, respectively.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Utang sewa pembiayaan - bruto	6.879.341.415
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(458.855.585)
Utang sewa pembiayaan - bersih	6.420.485.830
Dikurangi: bagian jangka pendek	(4.334.959.748)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
PT Resona Indonesia Finance	2.093.826.131
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	4.326.659.699
Jumlah	6.420.485.830

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun	
2022	4.701.641.482
2023	2.177.699.933
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	6.879.341.415
Bunga	(458.855.585)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	6.420.485.830
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.334.959.748)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	9.003.745.461	Finance lease payables - gross
	(684.978.880)	Less: unrecognized finance cost
	8.318.766.581	Finance lease payables - net
	(6.233.240.499)	Less: current portion
Long-term portion	2.085.526.082	

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	3.287.801.305	PT Resona Indonesia Finance
	5.030.965.276	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total	8.318.766.581	

The future minimum lease payments as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo		Payment due in:
2022	6.826.045.528	2022
2023	2.177.699.933	2023
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	9.003.745.461	Total minimum lease payments
Bunga	(684.978.880)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	8.318.766.581	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.233.240.499)	Current maturities
Long-term portion	2.085.526.082	

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Utang pembiayaan konsumen - bruto	13.976.000
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(187.628)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	13.788.372
Dikurangi: bagian jangka pendek	(13.788.372)
Bagian jangka panjang	-

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
PT Astra Sedaya Finance	13.788.372
Jumlah	13.788.372

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	34.940.000	Consumer finance payables - gross
	(938.139)	Less: unrecognized finance cost
	34.001.861	Consumer finance payables - net
	(34.001.861)	Less: current portion
	-	Long-term portion

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	34.001.861	PT Astra Sedaya Finance
	34.001.861	Total

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera aktuaris independen, pada tahun 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,40% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% TMI IV

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera in 2020. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	55 tahun / years	Pension age
	7,40% per tahun / year	Discount rates
	3%	Annual increase of salary
	TMI 2011	Mortality rate
	5% TMI 2011	Disability rate

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.154.326.876
Nilai wajar aset program	(25.373.253.610)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.781.073.266

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	160.454.378
Biaya bunga	551.601.320
Biaya jasa lalu	(23.898.577)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(548.606.918)
Dampak kurtailmen	-
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	139.550.203

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal liabilitas bersih	5.643.870.167
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	139.550.203
Pembayaran imbalan kerja	(68.869.155)
Rugi komprehensif lain	66.522.051
Iuran yang dibayarkan	-
Kontribusi Perusahaan	-
Saldo akhir liabilitas bersih	5.781.073.266

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	31 Desember/ December 31, 2021	
	31.017.123.777	Present value of employees' benefits obligation
	(25.373.253.610)	fair value of plan assets
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	5.643.870.167	

b. Post-employment benefits expense

	31 Desember/ December 31, 2021	
	641.817.511	Current service cost
	2.206.405.279	Interest cost
	(95.594.306)	Past service cost
	(1.763.620.301)	Expected return on plan assets
	48.038.903	Effect of curtailment
Post-employment benefits expenses for current year	1.037.047.086	

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	31 Desember/ December 31, 2021	
	8.241.452.275	Beginning balance of net liabilities
	1.037.047.086	Post-employment benefits expense for current year
	(2.695.693.208)	Employee' benefit payment
	251.974.994	Other comprehensive loss
	(1.159.083.677)	Plan contribution
	(31.827.303)	Company's contributions
Ending balance of liabilities	5.643.870.167	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post- employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	29.287.273.013	590.338.664	29.287.273.013	590.338.664	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga rate dalam 1 poin persentase	33.134.017.763	804.812.462	33.134.017.763	804.812.462	Decrease in interest in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dalam 1 tahun	3.311.860.675	3.311.860.675	Within 1 year
2 - 5 tahun	11.732.246.624	11.732.246.624	2 - 5 years
6 - 10 tahun	22.075.832.139	22.075.832.139	2 - 5 years
Lebih dari 10 tahun	105.817.417.530	105.817.417.530	More than 10 years
Jumlah	142.937.356.968	142.937.356.968	Total

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2022 and of December 31, 2021, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share register, is as follows:

31 Maret, March 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	704.670.000	70,4670%	70.467.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	219.385.200	21,9385%	21.938.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total

31 Desember, December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjianto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjianto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret, March 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	943.000	0,0943%	94.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Helina Widayani	22.200	0,0022%	2.220.000	Helina Widayani
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	1.224.200	0,1224%	122.420.000	Total

31 Desember, December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	943.000	0,0943%	94.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Helina Widayani	22.200	0,0022%	2.220.000	Helina Widayani
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	1.224.200	0,1224%	122.420.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during for the three MONTH period ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri
Biaya emisi saham

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1e)

Jumlah

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the detail of additional paid-in capital is as follows:

69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
(7.583.223.572)	Share issuance cost
	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
(330.332.617)	Acquisition from non-controlling interest (Note 1e)
31.105.512	
62.887.549.323	Total

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 atau Rp 2 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 300.000.000 pada tahun 2021.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 14, 2021 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of April 26, 2021. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2020 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 or Rp 2 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2020. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as of December 31, 2021.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 300,000,000 in 2021.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp. 300.000.000 pada tahun 2021.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 400.000.000 pada tahun 2021.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 250.000.000 pada tahun 2021.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 400.000.000 pada tahun 2021.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 300.000.000 pada tahun 2021.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiaries (continued)

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 300,000,000 in 2021.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 400,000,000 in 2021, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 250,000,000 in 2021.

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 400,000,000 in 2021.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 300,000,000 in 2021.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	12.134.084.749	10.658.560.143
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	175.752.734	653.837.007
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	134.309.385
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja aset tetap setelah dikurangi pajak	-	19.895.264
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	(418.675.000)
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	-	(276.105.512)
Selisih revaluasi aset tetap Setelah dikurangi pajak	-	1.362.263.462
Saldo akhir	12.309.837.483	12.134.084.749

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Other comprehensive income from revaluation increment from post-employment benefit - net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Acquisition from non-controlling interest
Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Lokal	64.667.378.522
Ekspor	7.204.367.682
Jumlah	71.871.746.204

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021
Local	45.341.183.040
Export	7.412.528.947
Total	52.753.711.987

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,6344% dan 0,31% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

A portion of sales, approximately 0.6344% and 0.31% as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, were made to related party (Note 29).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no sales to third parties and related party with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Persediaan awal bahan baku	50.753.351.442
Pembelian bersih	38.397.425.586
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	89.150.777.028
Persediaan akhir bahan baku	(49.478.803.104)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	39.671.973.924
Upah langsung	4.303.253.675
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	12.219.880.031
Penyusutan (Catatan 9)	2.043.309.487
Jumlah beban produksi	58.238.417.117
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	11.538.645.994
Akhir tahun	(15.700.315.519)
Beban pokok produksi	54.076.747.592
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	44.393.184.783
Akhir tahun	(45.563.410.116)
Beban Pokok Penjualan	52.906.522.259

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 21,2315% dan 1,7252% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
Raw material beginning balance	54.533.068.398	
Net purchase	40.378.637.992	
Raw material available for production	94.911.706.390	
Raw material ending balance	(63.537.963.837)	
Raw material used for production	31.373.742.553	
Direct labor	5.542.456.471	
Maklon services and other factory overhead expenses	18.082.140.272	
Depreciation (Note 9)	2.033.437.668	
Cost of goods manufactured	57.031.776.964	
Work in process		
Beginning	36.571.300.658	
Ending	(43.278.662.433)	
Total manufacturing cost	50.324.415.189	
Finished goods		
Beginning	51.408.926.501	
Ending	(64.559.195.258)	
Cost of Goods sold	37.174.146.432	

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 21.2315% and 1.7252% in 2022 and 2021, respectively, were made with related parties (Note 29).

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pengiriman	4.034.770.853
Iklan dan promosi	356.184.766
Perjalanan dinas	1.059.298.394
Gaji dan tunjangan	469.446.557
Lainnya	890.465.308
Jumlah	6.810.165.879

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	
Freight	1.774.367.066	
Advertising and exhibition	530.551.824	
Business travel	489.726.203	
Salaries and allowance	563.527.111	
Others	582.747.189	
Total	3.940.919.393	

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Gaji dan tunjangan	8.600.720.484
Keperluan kantor	1.696.298.049
Penyusutan (Catatan 9)	719.305.636
Pajak	33.574.797
Pemeliharaan dan perbaikan	403.281.199
Jasa profesional	42.032.500
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	139.550.203
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	189.369.108
Telekomunikasi, air dan listrik	164.757.045
Perjalanan dinas	106.338.132
Teknologi informasi	53.560.534
Perijinan	44.773.900
Asuransi	90.293.249
Transportasi	58.367.998
Jamuan	59.636.133
Amortisasi (Catatan 10)	42.574.462
Sewa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	425.178.278
Jumlah	12.869.611.707

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

31 Maret/ March 31, 2021	
8.339.080.780	Salaries and allowance
2.012.982.554	Office supplies
766.467.452	Depreciation (Note 9)
-	Taxes
124.458.662	Repair and maintenance
8.050.000	Professional fee
125.119.811	Post-employment benefits (Note 18)
-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
	Telecommunication, water and electricity
153.955.737	Business travel
224.477.877	Information technology
306.649.730	License
92.004.548	Insurance
71.059.099	Transportation
194.420.498	Entertainment
73.367.192	Amortization (Note 10)
42.574.463	Rental
175.383.929	Others (each below Rp 100 million)
169.928.512	
12.879.980.844	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Bunga pinjaman bank	632.242.414
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	226.925.213
Administrasi bank	20.474.181
Jumlah	879.641.808

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

31 Maret/ March 31, 2021	
706.141.473	Interest on bank loans
436.673.894	Interest on finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities
32.796.342	Bank administration
1.175.611.709	Total

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1.251.113.464)	(2.498.147.176)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba (rugi) per saham	(1,25)	(2,50)

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Earnings (loss) per share

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March, 2022	31 Desember/ December, 2021	31 Maret/ March, 2022	31 Desember/ December, 2021	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	4.698.791.200	37.963.300	0,96%	0,01%	PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng Co., Ltd	-	106.433.672	-	0,02%	C-Eng Co., Ltd
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	390.154.679	50.182.007	0,08%	0,01%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March, 2022	31 Desember/ December, 2021	31 Maret/ March, 2022	31 Desember/ December, 2021	
Utang usaha					Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	6.080.128.120	6.264.672.548	4,27%	4,38%	PT Okamura Chitose Indonesia
Utang lain-lain					Other payables
C-Eng Co., Ltd	619.449.000	619.449.000	0,43%	0,43%	C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjianto	45.045.000	45.045.000	0,03%	0,03%	Benny Sutjianto
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		
	31 Maret/ March, 2022	31 Maret/ March, 2021	31 Maret/ March, 2022	31 Maret/ March, 2021	
Penjualan bersih					Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	765.516.363	740.492.546	1,07%	1,40%	PT Okamura Chitose Indonesia
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchase		
	31 Maret/ March, 2022	31 Maret/ March, 2021	31 Maret/ March, 2022	31 Maret/ March, 2021	
Pembelian					Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	-	696.592.820	-	1,73%	PT Okamura Chitose Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Okamura Chitose Indonesia Benny Sutjipto	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholders</i>
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.	
Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.	
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:	

	31 Maret/ March 31, 2022
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	0,72

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Joint Venture dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

Perjanjian Pembelian aset tetap

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap berupa mesin dengan C-Eng Co., Ltd. (pihak berelasi) dengan nilai kontrak sebesar JPY 74.500.000.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transaksi/ <i>Transaction</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i> Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
Transaksi usaha dan lainnya/ <i>Trade transactions and others</i>
<i>Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.</i>
<i>The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.</i>
<i>For the three MONTH period ended as of March 31, 2022 and December 31, 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:</i>

	31 Maret/ March 31, 2021	(in million of Rupiah)
	0,68	Short-term employee benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017.

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

Fixed asset purchase agreements

On March 6, 2019, the Company entered into a fixed asset purchase agreement to purchase machineries with C-Eng, Co., Ltd (related party) with a contract value amounting JPY 74,500,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan track record yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries places their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United States Dollar - denominated trade receivables and trade payables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

31 Maret, March 31, 2022											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	164.436	553.714	512	2.582	86.956	892	4.500	5.295	3.629	4.200	3.179.644.858
Piutang usaha	174.390	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.502.331.042
Aset bersih	338.826	553.714	512	2.582	86.956	892	4.500	5.295	3.629	4.200	5.681.975.900
31 Desember, December 31, 2021											
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset											
Kas dan setara kas	83.769	3.546.646	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	10.628.833.494
Piutang usaha	447.999	895.30	-	-	-	-	-	-	-	-	3.702.380.489
Aset bersih	531.768	4.441.951	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	14.331.213.983

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables

Net assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

		31 Maret, March 31, 2022		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas		26.465.443.253	-	26.465.443.253
Utang bank jangka pendek		(36.551.131.052)	-	(36.551.131.052)
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan		(4.334.959.748)	-	(4.334.959.748)
Utang pembiayaan konsumen		(13.788.372)	-	(13.788.372)
Liabilitas sewa		(314.175.902)	-	(314.175.902)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(2.085.526.082)	(2.085.526.082)
Utang sewa pembiayaan		-	-	-
Utang pembiayaan konsumen		-	-	-
Liabilitas sewa		-	-	-
Bersih		(14.748.611.821)	(2.085.526.082)	(16.834.137.903)
				Net
		Desember 31, December 31, 2021		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas		33.248.890.873	-	33.248.890.873
Utang bank jangka pendek		(28.300.000.000)	-	(28.300.000.000)
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan		(6.233.240.499)	-	(6.233.240.499)
Utang pembiayaan konsumen		(34.001.861)	-	(34.001.861)
Liabilitas sewa		(314.175.902)	-	(314.175.902)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(2.085.526.082)	(2.085.526.082)
Utang sewa pembiayaan		-	-	-
Utang pembiayaan konsumen		-	-	-
Liabilitas sewa		-	-	-
Bersih		(1.632.527.389)	(2.085.526.082)	(3.718.053.471)
				Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Maret, March 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	26.955.420.901	26.955.420.901
Piutang usaha - bersih	32.736.142.466	32.736.142.466
Piutang lain-lain	769.240.575	769.240.575
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-
Jumlah aset keuangan lancar	60.460.803.942	60.460.803.942
Jumlah aset keuangan	60.460.803.942	60.460.803.942
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	36.551.131.052	36.551.131.052
Utang usaha	68.436.597.002	68.436.597.002
Utang lain-lain	1.426.167.963	1.426.167.963
Biaya masih harus dibayar	4.062.191.450	4.062.191.450
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	4.334.959.748	4.334.959.748
Utang pembiayaan konsumen	13.788.372	13.788.372
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.139.011.489	115.139.011.489

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Restricted cash in bank
Total current financial assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Finance lease payables
Consumer finance payables
Lease liabilities
Total current financial liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

31 Maret, March 31, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	2.085.526.082	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.085.526.082	2.085.526.082	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.224.537.571	117.224.537.571	Total Financial Liabilities
31 Desember, December 31, 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	33.761.478.798	33.761.478.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	28.582.713.227	28.582.713.227	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	123.532.307	123.532.307	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	895.905.680	895.905.680	Restricted cash in bank
Jumlah aset keuangan lancar	63.363.630.012	63.363.630.012	Total current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	63.363.630.012	63.363.630.012	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	75.417.793.545	75.417.793.545	Trade payables
Utang lain-lain	687.188.535	687.188.535	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4.386.034.169	4.386.034.169	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	6.233.240.499	6.233.240.499	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.372.434.511	115.372.434.511	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.085.526.082	2.085.526.082	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.085.526.082	2.085.526.082	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.457.960.593	117.457.960.593	Total Financial Liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation..

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

32. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret,
March 31, 2022

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	27.148.048.219	34.401.292.735	28.423.297.712	15.177.465.408	953.869.159	3.236.836.031	(37.469.063.060)	71.871.746.204	Net sales
Beban pokok penjualan	(23.358.991.759)	(29.530.680.189)	(22.578.712.249)	(11.716.114.153)	(661.768.248)	(2.365.895.721)	37.469.063.060	(52.906.522.259)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.789.056.460	4.870.612.546	5.844.585.463	3.461.351.255	292.100.911	707.517.310	-	18.965.223.945	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(6.810.165.879)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(12.869.611.707)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(879.641.808)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								198.684.350	Equity in net profit of Associate
Pendapatan bunga								42.577.317	Interest income
Selisih kurs - bersih								30.211.810	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								607.672.258	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								(715.049.714)	Income before Income tax expense
Beban pajak penghasilan								(360.311.016)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan								(1.075.360.730)	Income (loss) for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								-	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(66.522.051)	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								14.634.851	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(51.887.200)	Other comprehensive income net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(1.127.247.930)	Total comprehensive loss for the year

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret/
March 31, 2022

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	8.345.045.634	6.846.300.120	14.485.340.290	13.131.304.901	125.879.234	2.629.539.936	-	45.563.410.116	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								445.173.218.939	Unallocated assets
Jumlah Aset								490.736.629.055	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								142.349.413.900	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								142.349.413.900	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								112.723.580	Additions of fixed assets
Akumulasi Penyusutan								2.762.615.123	Accumulated Depreciation

31 Maret/
March 31, 2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	23.942.271.007	24.582.152.550	19.435.473.208	9.639.220.870	125.403.977	11.981.145.333	(36.951.954.958)	52.753.711.987	Net sales
Beban pokok penjualan	(19.153.816.806)	(18.436.614.413)	(14.965.314.370)	(8.718.968.893)	(110.355.499)	(10.783.030.800)	34.993.954.349	(37.174.146.432)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.788.454.201	6.145.538.138	4.470.158.838	920.251.977	15.048.477	1.198.114.533	(1.958.000.609)	15.579.565.555	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(3.940.919.393)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(12.879.980.844)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(1.175.611.709)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi								(200.891.715)	Equity in net profit of Associate

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret,
March 31, 2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bunga								92.282.362	Interest income
Selisih kurs - bersih								118.290.693	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								431.209.314	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan								(1.976.055.737)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(716.333.674)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								(2.692.389.411)	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								529.789.679	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								-	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								-	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								529.789.679	Other comprehensive income net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(2.162.599.732)	Total comprehensive loss for the year
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	8.875.667.370	5.603.508.998	8.395.732.355	2.837.526.857	51.497.932	3.365.706.235	35.429.555.511	64.559.195.258	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								446.815.600.035	Unallocated assets
Jumlah Aset								511.374.795.294	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								128.709.817.632	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								128.709.817.632	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								172.762.001	Additions of fixed assets
Penyusutan								2.903.328.791	Depreciation

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Sumatera	8.238.590.946	10.750.030.988	Sumatera
Jawa Timur	19.156.086.476	8.634.071.836	East Java
Jakarta	13.569.732.161	10.647.664.043	Jakarta
Jawa Barat	4.823.079.044	1.903.201.759	West Java
Jawa Tengah	6.746.797.705	5.040.757.018	Central Java
Indonesia bagian timur	6.606.468.727	1.049.891.610	Eastern of Indonesia
Indonesia bagian tengah	4.703.865.823	5.851.734.629	Central of Indonesia
Bali	822.757.642	1.463.831.156	Bali
Sub-jumlah	64.667.378.522	45.341.183.040	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	2.030.971.144	3.123.782.609	Japan
Malaysia	5.173.396.538	4.042.885.338	Malaysia
Singapura	-	-	Singapura
Hongkong	-	-	Hongkong
Jerman	-	245.861.000	Germany
Sub-jumlah	7.204.367.682	7.412.528.947	Sub-total
Jumlah	71.871.746.204	52.753.711.987	Total

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITIES

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	4.055.815.000	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	-	-	Acquisition of right-of-use from lease liabilities

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Maret/ March 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	8.251.131.052	-	36.551.131.052	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.318.766.581	(1.898.280.751)	-	6.420.485.830	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	(20.213.489)	-	13.788.372	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	-	-	314.175.902	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	2.021.422.739	-	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.438.508.376	(7.119.741.795)	469.828.350	8.318.766.581	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279.184.879	(245.183.018)	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	670.624.471	(356.448.569)	2.167.718.866	314.175.902	Lease liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, walaupun demikian dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

35. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran, Demand Loan dan Pre-shipment Financing - Non LC dari Bank OCBC sampai dengan tanggal 17 April 2023.
- Berdasarkan Keterbukaan Informasi No: 14/DIR/CINT/IV/2022, tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menerima surat permohonan pengunduran diri tertanggal 11 April 2022 dari:
 1. Komisaris : Marcus H. Brotoatmodjo
 2. Direktur : Fadjar Swatyas
 3. Direktur : Helina WidayaniPengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022.

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 Maret 2022, MIM memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA sampai dengan tanggal 16 Maret 2023 dan dengan tingkat bunga sebesar 11% pertahun.

35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company and Subsidiaries have assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries current year business condition, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, even though the impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, all of which are uncertain and can not be predicted at this moment. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations.

35. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- *Based on the Notification Letter of Term Extension dated April 14, 2022, the Company obtained approval for the extension of the Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facilities from Bank OCBC until April 17, 2023.*
- *Based on Information Disclosure No: 14/DIR/CINT/IV/2022, April 12, 2022, the Company has received a resignation letter dated April 11, 2022 from:*
 - 1. Commissioner : Marcus H. Brotoatmodjo*
 - 2. Director : Fadjar Swatyas*
 - 3. Director : Helina Widayani*
- *The resignation will be effective as of the closing of the Company's Shareholders' AGM for the 2021 financial year which will be held on May 25, 2022.*

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Notification Letter of Term Extension dated March 14, 2022, MIM obtained approval for the extension of the Overdraft Credit facility from Bank BCA until March 16, 2023 and bears an interest rate of 11% per annum.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 MARET 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 - "kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan-Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities"

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.